

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam dunia pendidikan, pendidik dalam melakukan proses pembelajaran harus dengan sadar dan megarah pada tujuan pendidikan. Karena tujuan sendiri merupakan syarat untuk dapat tersusunnya pendidikan yang sistematis dan terciptanya proses pendidikan yang fungsional. secara umum tujuan pendidikan bertujuan untuk mewujudkan tingkah laku dan kehidupan yang positif pada peserta didik usai menjalani proses pendidikan yang nantinya akan diterapkan dalam lingkungan masyarakat dan keluarga. Tujuan pendidikan juga memiliki fungsi sebagai petunjuk dalam mengarahkan proses pembelajaran, pemberian motivasi serta mengevaluasi hasil belajar peserta didik sesuai kriteria penilaian yang ditentukan.¹ Jadi jika pendidikan tidak mempunyai tujuan yang konkrit maka dalam pelaksanaan pendidikan jadi tidak terarah. Tujuan pendidikan juga dijadikan sebagai suatu pedoman penting terhadap bagaimana pendidik melaksanakan proses pendidikan serta hasil yang akan diharapkan dalam proses pendidikan. Dalam beberapa komponen yang terdapat dalam pendidikan, tujuan menjadi posisi penting dalam pelaksanaan pendidikan karena dapat dilihat bahwa semua komponen yang ada dalam pendidikan tidak lepas dan selalu ditujukan untuk tercapainya tujuan pendidikan.²

Dari beberapa komponen penting dalam pendidikan, terdapat juga hal penting dalam mendukung proses pembelajaran yakni instrument pendidikan, salah satunya adalah metode pendidikan. Metode sendiri mempunyai peranan besar dalam pelaksanaan pendidikan. Jika metode yang digunakan dalam proses pembelajaran tidak sesuai, maka sulit bagi pendidik untuk mendapatkan

¹ Moh Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat* (Yogyakarta: LKiS, 2009), 25.

² Rudi Ahmad Suryadi, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 12.

hasil yang maksimal. Jadi sebagai pendidik harus memiliki kesadaran akan pentingnya metode yang sistematis dan terencana. Karena melalui metode, pendidik akan dapat dengan mudah untuk menganalisis dan mengamati sampai mana pemahaman dari peserta didik tentang materi pelajaran yang sudah. Metode digunakan sebagai cara untuk mengerjakan sesuatu. Dapat menjadi tepat atau tidaknya sebuah metode banyak dipengaruhi dari beberapa faktor, contohnya faktor keadaan. Adapun penggunaan metode yang akan mempengaruhi hasil dari proses pembelajaran serta kondisi dari peserta didik yakni jika metode tersebut kurang dipahami, tidak sesuai dengan obyek, bahkan metode yang digunakan tidak memenuhi persyaratan sebagai metode pendidikan. Jadi diperlukan adanya ketepatan dalam memilih dan memilih metode pendidikan, karena dengan ini guru dapat mempunyai peluang untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif, menyenangkan, serta berkesan alhasil proses pembelajaran bisa terselenggara dengan efektif serta efisien untuk memfasilitasi peserta didik guna mendapatkan hasil belajar yang sesuai dikehendaki. Untuk itu jika dalam merancang dan mendesain program pembelajaran perlu didukung dengan metode pendidikan yang tepat dan sesuai sehingga dapat optimal dan tercapainya kompetensi yang diharapkan.³

Dalam konteks pendidikan islam tidak jauh berbeda dengan pendidikan secara umum, didalamnya juga terdapat instrument yang sama yakni metode pendidikan islam. Dalam hal ini metode pendidikan islam didefinisikan selaku cara mengajar pendidik yang dipakai untuk menuntun, mengarahkan, membimbing peserta didik supaya nanti jadi manusia yang berkepribadian muslim yang diridhoi Allah SWT. Metode yang dikembangkan pada pendidikan islam disesuaikan dengan tujuan pendidikan islam yang substansial, antaranya meliputi penguatan keimanan, peningkatan kecerdasan peserta didik, pembinaan akhlakul kharimah, pengembangan minat

³ Milan Rianto, *Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran* (Malang: Departemen Pendidikan Nasional, 2006), 6-7.

serta bakat, pembinaan kemandirian dan tanggung jawab, pendewasaan berpikir, serta pembentukan kecerdasan emosional dan spiritual peserta didik. Tidak hanya disesuaikan dengan tujuan, metode pendidikan islam juga disesuaikan dengan beberapa prinsip pendukung metode diantaranya prinsip mempermudah, berkesinambungan, fleksibel, dan dinamis. Sebagai seorang pendidik juga diharuskan mengacu pada dasar-dasar dari metode pendidikan islam seperti dasar agamis, dasar biologis, dasar psikologis, dan dasar sosiologis.⁴ Adapun juga terdapat beberapa jenis metode pendidikan islam yang sering digunakan antara lain metode ceramah, metode diskusi, metode tanya jawab, metode demonstrasi dan eksperimen, metode keteladanan, metode pembiasaan, metode ibrah serta mau'izah, metode targhib dan tarhib, metode sorogan, metode bandongan, metode mudzakaroh, metode karya wisata, metode simulasi, metode sosiodrama, metode hiwar qur'ani serta nabawi, metode kisah qur'ani serta nabawi, metode drill, dan metode perumpamaan.⁵

Dalam dunia pendidikan banyak tokoh pendidikan islam salah satunya terdapat sosok tokoh yang sudah memberikan kontribusi terhadap perkembangan dunia pendidikan islam, yakni KH. Hasyim Asy'ari. Beliau termasuk suatu ulama yang memiliki kharismatik, bahkan dijuluki sebagai pahlawan nasional, sekaligus beliau juga kontribusi besar untuk berkembangnya pendidikan islam di Indonesia. Beliau juga termasuk tokoh utama pemikir dan pejuang yang dianugrahi gelar pahlawan nasional yang lahir pada tanggal 4 rabiul awal 1492 H yang bertepatan pada tanggal 10 april 1875 di Jombang Jawa Timur.⁶ Beliau juga adalah pendiri salah satu pondok pesantren yang tersohor di Indonesia yakni pondok pesantren Tebuireng Jombang. Beliau memiliki peran besar dalam perjalanan perjuangan bangsa Indonesia

⁴ Rahmat Hidayat, *Ilmu Pendidikan Islam "Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia"* (Medan: LPPPI, 2016), 109-110.

⁵ Rosmiaty Azis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: SIBUKU, 2016), 107.

⁶ Nahnu Media, "Resensi Kitab Adabul Alim Wal Muta'alim", 08 Juni 2017, <http://anwar-kho.blogspot.com/p/pesantren.html?m=1>.

terutama dalam menegakkan NKRI. Penggagas resolusi jihad sehingga menjadi hari santri, beliau pun dihormati dan termasuk ulama termasyhur di Jombang serta sudah banyak memunculkan karya maupun kitab yang sering digunakan rujukan di kalangan umum maupun santri di Indonesia. Salah satu karya beliau yang saat ini banyak digunakan antara lain kitab Adabul 'Alim Wal Muta'allim.⁷

Kitab Adabul 'Alim Wal Muta'allim merupakan kitab karangan dari salah satu tokoh besar yang dikenal sebagai maha guru pada masanya. Juga pendiri jam'iyah NU yakni Hadratus Syaikh KH. Hasyim Asy'ari. Kitab ini termasuk salah satu kitab yang masyhur untuk seorang 'alim dam muta'allim dalam rangka belajar mengajar di awal pembelajaran, juga guna menjunjung tinggi harkat martabat umat muslim agar pantas guna dipandang beradab pada umat beragama, wilayah pembelajaran maupun masyarakat baik secara formal ataupun nonformal. Kitab ini termasuk karya terbaik dari ulama tersohor KH. Hasyim Asy'ari. Dimana dalam kitab ini menjelaskan pembahasan mengenai pentingnya etika menuntut ilmu serta keutamaannya untuk pendidik ataupun peserta didik. Penyusunan Kitab Adabul 'Alim Wal Muta'allim selesai tepat hari ahad tanggal 22 jumadil akhir 1343 H bertepatan pada tanggal 18 januari 1925 M. kitab ini dapat dijadikan referensi untuk mempelajari adab sebelum menuntut ilmu karena hal tersebut sangat penting untuk diterapkan bagi pendidik maupun peserta didik agar kelak ilmunya berkah dan bermanfaat.⁸ Berdasarkan hal itu, maka penulis merasa tertarik guna mengkaji dalam penelitian yang berjudul: Metode Pendidikan Islam dalam Kitab Adabul 'Alim Wal Muta'allim Karya KH. Hasyim Asy'ari.

⁷ Fadriati, *Pemikiran Tokoh Pendidikan Islam (Klasik dan Kontemporer)* (Batusangkar: Buku Daras IAIN Batusangkar, 2016), 88.

⁸ Hasyim Asy'ari, *Adabul 'Alim Wal Muta'allim* (Jombang: Maktabah Turats al Islami, 1413 H), 1-3.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini tergolong dalam penelitian yang berbasis pustaka atau yang umum dinamakan dengan *library research*, alhasil pada penelitian ini lebih fokus pada kajian teks kitab Adabul 'Alim Wal Muta'allim karya KH. Hasyim Asy'ari mengenai metode pendidikan islam, dengan ditunjang sejumlah literature lainnya yang sesuai terhadap pembahasan ini.

Pada penelitian kali ini, kitab Adabul 'Alim Wal Muta'allim yang jadi bahan kajian penelitian akan dikaji dengan tuntas serta komprehensif. Kemudian, peneliti menerangkan isi dari kitab itu. Selanjutnya mengkaji bagaimana konsep metode pendidikan islam dan mencari relevansinya pada kitab Adabul 'Alim Wal Muta'allim karya KH. Hasyim Asy'ari dalam konteks pendidikan islam di Indonesia.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah yang telah penulis uraian, maka penulis akan membahas rumusan masalah:

1. Bagaimana Konsep Metode Pendidikan Islam dalam Kitab Adabul 'Alim Wal Muta'allim karya KH. Hasyim Asy'ari?
2. Bagaimana Relevansi Metode Pendidikan Islam dalam Kitab Adabul 'Alim Wal Muta'allim Karya KH. Hasyim Asy'ari dalam Konteks Pendidikan Islam di Indonesia?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis susun, tujuan penelitian ini yaitu:

1. Guna mengetahui Konsep Metode Pendidikan Islam pada Kitab Adabul 'Alim Wal Muta'allim karya KH. Hasyim Asy'ari,
2. Guna mengetahui Relevansi Metode Pendidikan Islam pada Kitab Adabul 'Alim Wal Muta'allim Karya KH. Hasyim Asy'ari dalam Konteks Pendidikan Islam di Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

1. Memberikan kemudahan kepada pembaca dalam memahami konsep metode pendidikan islam,
2. Memberikan pemahaman pembaca dalam memahami urgensi metode pendidikan islam,
3. Memberikan pemahaman kepada pembaca bahwa menentukan metode pendidikan islam akan berdampak keberhasilan tujuan pendidikan islam.

F. Sistematika Penulisan

Guna memudahkan penjelasan, penulis menguraikan dengan bentuk dibawah ini:

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Fokus Penelitian
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Sistematika Penulisan

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Pendidikan Islam
 1. Pengertian Pendidikan Islam
 2. Tujuan Pendidikan Islam
- B. Metode Pendidikan Islam
 1. Pengertian Metode Pendidikan Islam
 2. Urgensi Metode Pendidikan Islam
 3. Prinsip-prinsip Metode Pendidikan Islam
 4. Kriteria Pemilihan Metode Pendidikan Islam
 5. Macam-macam Metode Pendidikan Islam
- C. Penelitian Terdahulu
- D. Kerangka Berfikir

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Pendekatan
- B. Subyek Penelitian
- C. Sumber Data
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Biografi KH. Hasyim Asy'ari
 - 1. Sejarah Kelahiran KH. Hasyim Asy'ari
 - 2. Latar Belakang Pendidikan KH. Hasyim Asy'ari
 - 3. Guru-guru KH. Hasyim Asy'ari
 - 4. Pemikiran-pemikiran KH. Hasyim Asy'ari
 - 5. Karya-karya KH. Hasyim Asy'ari
- B. Deskripsi Kitab Adabul 'Alim Wal Muta'allim
- C. Metode Pendidikan Islam pada Kitab Adabul 'Alim Wal Muta'allim Karya KH. Hasyim Asy'ari
- D. Pembahasan
- E. Relevansi Metode Pendidikan Islam pada Kitab Adabul 'Alim Wal Muta'allim Karya KH. Hasyim Asy'ari dalam Pendidikan Islam

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran-saran

